

Analisis Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Rajeg III

Sekar Ayu Amelia¹, Najib Hasan², Asep Suhendar³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: sekarayamelia05@gmail.com

Abstrak

Fokus dari penelitian ini adalah Permasalahan Metode Pembelajaran, Sumber Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Hasil Nilai yang diteliti adalah Nilai PKn siswa kelas IV di SDN Rajeg III yang diambil dari Rapot. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Permasalahan Pembelajaran PKn dan mendeskripsikan hasil nilai pembelajaran PKn kelas IV di SDN Rajeg III. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Studi Dokumen. Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti pada saat melihat situasi belajar di kelas IV bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh Guru masih kurang bervariasi sehingga membuat siswa sering kali merasa bosan bahkan mengantuk dan untuk kelas IV di SDN Rajeg III masuk pada pukul 13.00, sehingga sudah seharusnya Guru lebih memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik. lalu sumber pembelajaran hanya berpaku pada buku paket (buku tematik) atau guru terlalu fokus pada materi yang ada di buku. Selain itu dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih sangat dirasa kurang dan hasil nilai siswa pada pembelajaran PKn rata – rata masih belum sesuai bahkan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kata Kunci : *Permasalahan, Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan SD*

Abstract

The focus of this research is the problem of learning methods, learning resources, learning media and results. The value studied is the Civics Value of fourth grade students at SDN Rajeg III taken from the Rapot. This study aims to describe Civics Learning Problems and describe the results of Civics learning grades IV at SDN Rajeg III. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques including Observation, Interview and Document Study. Based on the results obtained by researchers when looking at the learning situation in class IV that the learning methods used by the teacher are still less varied so that students often feel bored and even sleepy and for class IV at SDN Rajeg III to enter at 13.00, so the teacher should be more pay attention to the learning methods used to make learning activities more interesting. then learning resources only race on textbooks (thematic books) or the teacher is too focused on the material in the book. In addition, in the learning process the use of learning media is still very lacking and the results of student scores in Civics learning on average are still not appropriate, even below the Minimum Completeness Criteria (KKM).

Keywords: *Problems, Learning, Elementary Citizenship Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu hal yang penting pada zaman sekarang ini, siapapun berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Tetapi kenyataannya di dunia ini terutama di Indonesia pendidikan merupakan sesuatu yang mahal bahkan di sepelekan oleh beberapa pihak dikarenakan sudut pandang yang masih sangat tabu dengan pentingnya pendidikan. Pendidikan di

Indonesia sendiri sebenarnya sudah ada perkembangan pesat, banyak sekolah swasta bahkan negeri yang sudah memiliki fasilitas yang lengkap.

Bahkan banyak sekolah yang saat ini memiliki tenaga pendidik atau guru yang masih muda dan berprestasi, sehingga membuat dunia pendidikan di Indonesia semakin hari semakin mengalami perubahan. Namun, memang di beberapa daerah terutama daerah pelosok pendidikan masih tertinggal dan pemerintah pun secara perlahan mulai memperbaiki sistem pendidikan di daerah pelosok. Contohnya dengan mengadakan program pembangunan kurikulum, memberikan sekolah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dan Program Peningkatan Mutu Guru.

Menurut Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas) khusus nya : Pasal 3 tentang pasal 3 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab .

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu materi pelajaran yang diajarkan di dalam sekolah, bahkan sudah ada sejak kita berada di sekolah dasar. Penting nya ada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sejak tingkat sekolah dasar adalah untuk mengenalkan siswa dengan rasa Nasionalisme, membentuk kepribadian yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam materi pembelajaran PKn, dan siswa dapat memahami bahkan melaksanakan tentang Hak Asasi Manusia (HAM).

Namun berdasarkan hasil observasi awal pada Januari 2022 di Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Rajeg III ditemukan bahwa PKn memiliki beberapa permasalahan, yaitu: Guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah sebagai metode pembelajaran PKn, Sumber pembelajaran yang hanya berpaku pada buku paket (buku tematik), Kurangnya penggunaan media pembelajaran dan Hasil nilai pembelajaran PKn yang masih dibawah KKM.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti sesuai dengan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dalam suatu penelitian dengan yang berjudul "*ANALISIS PERMASALAHAN PEMBELAJARAN PKN KELAS IV DI SDN RAJEG III*". Dalam penelitian ini peneliti ingin tahu apa saja permasalahan – permasalahan pembelajaran PKn yang dikelas IV.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Guru kelas IV dan beberapa Siswa kelas IV. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV sebagai pelaksana dalam meneliti Analisis Permasalahan Pembelajaran PKn kelas IV. Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap akhir. Sedangkan keabsahan data keabsahan data Pada penelitian ini untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan diatas adalah data yang absah dan memiliki derajat kepercayaan dilakukan teknik penjaminan keabsahan data melalui: confirmability (objektivitas) , credibility (kesahihan internal), transferability (kesahihan eksternal), dan dependability (keterandalan).

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan Observasi untuk melihat situasi belajar siswa dikelas, Wawancara dengan Guru dan beberapa siswa mengenai sumber pembelajaran lalu mengenai media pembelajaran, hasil nilai belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Lalu melakukan Dokumentasi pada saat penelitian di lokasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 dan berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Rajeg III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tingkat Sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang sebenarnya penting tetapi sering kali di remeh kan oleh siswa, salah satu nya adalah mata pelajaran PKn. Menurut Winataputra (2020), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran yang ada di tematik pada kurikulum 2013 dan diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Didalam pembelajaran PKn terdapat banyak materi yang isinya nilai-nilai dan norma yang ada di Indonesia. Dalam lampiran Permendiknas No. Tahun 22 tahun 2006 di kemukakan bahwa "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945"

Tujuan mata pelajaran PKn menurut Wuryandani Wuri dan Fathurrohman (2018), untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik (good citizen). Sesuai dengan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi kepada siswa sebagai berikut: (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi."

Materi PKn untuk tingkat Sekolah Dasar biasa nya berisi tentang: Pancasila sebagai Dasar Negara, Hak Asasi Manusia (HAM), Gotong royong, Toleransi, Struktur pemerintahan Desa & Kecamatan, UUD 1945, Norma – norma yang ada di Indonesia, dll. Tetapi pada proses pembelajaran PKn terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dari faktor Guru mau pun faktor siswa, Bahkan beberapa permasalahan ini mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil nilai siswa.

Proses pembelajaran PKn menurut Walker (2017), Cara paling efektif yang dapat dilakukan guru untuk tetap fokus pada penguasaan materi ialah dengan menggabungkan target pembelajaran ke dalam pengajaran kita sehari-hari. Misalnya pada pelajaran PKn dapat dihubungkan dengan pembelajaran problem based learning, model pembelajaran berbentuk memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan. Untuk itu, model pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa. (Lubis, 2014, h. 114)

Berdasarkan hasil penelitian dengan tahap Observasi yang peneliti lakukan untuk melihat situasi belajar siswa dikelas, Wawancara dengan Guru dan beberapa siswa. Maka peneliti menemukan beberapa permasalahan. Pertama, Metode Pembelajaran yang tidak bervariasi, karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran Ceramah dan Diskusi yang dianggap siswa kurang menarik dan membosankan. menurut Aditya, Dedy Yusuf (2016), Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, peneliti melakukan Wawancara dengan Guru dan beberapa siswa lalu mendapatkan hasil bahwa Sumber pembelajaran yang hanya menggunakan buku paket atau buku tematik yang biasa nya siswa pun membawa nya pulang sebagai sumber pembelajaran utama dan tunggal atau terlalu fokus pada isi buku (*text book*) yang di rasa siswa isi materi nya kurang luas dan jelas. Menurut Rosnaningsih Asih (2020), Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.

Ketiga, Kurang nya penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran PKn, karena kelas IV merupakan peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi. Menurut Supriyono (2018), Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa.

Keempat, hasil nilai pada mata pelajaran PKn di kelas IV masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut Rosnaningsih Asih (2020), Penilaian hasil belajar

merupakan proses mulai dan menentukan objek yang diukur, mengukurnya, mencapai hasil pengukuran, mentransformasikan ke dalam nilai, dan mengambil keputusan lulus atau tidaknya seseorang, efektif atau tidaknya guru mengajar atau baik-buruknya interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada siswa kelas IV di SDN Rajeg III yaitu: Pada penggunaan metode pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar Guru kurang bervariasi atau mengembangkan metode pembelajaran sehingga siswa menjadi mudah bosan dan proses pembelajaran tidak menarik, Sumber pembelajaran yang hanya memanfaatkan buku paket atau buku tema yang isi materinya tidak begitu menjelaskan secara tuntas isi materi tersebut dan contohnya hanya itu – itu saja, Kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai pendamping kegiatan pembelajaran PKn di kelas IV sehingga terkadang siswa kurang jelas apa yang disampaikan Guru karena tidak adanya contoh yang konkrit. Selain itu Hasil nilai pembelajaran PKn siswa kelas IV rata – rata belum mencukupi KKM, padahal pembelajaran PKn adalah salah satu mata pelajaran yang penting dan nilai nya tidak boleh dibawah KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*, 165 - 174. Diambil kembali dari <https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 30 - 43. doi:<https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Lubis, M. A. (2020). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Rosnaningsih, A. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Tangerang: CV. Pupa Media.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 43 - 48. Diambil kembali dari <https://ejournal.stitpn.ac.id>
- Winataputra, U. S., & Dkk. (2020). *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: CV. Jaya Abadi Utama.
- Wuryandani, W., & Fathurrohman. (2018). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.